

SKRIPSI

**PENGATURAN HUKUM TERHADAP HAK SIAR DALAM KASUS
PREMIERE LEAGUE MELALUI PENYALAHGUNAAN AKSES
VIRTUAL PRIVATE NETWORK DI INDONESIA**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

Fahri Nurachman

2110112193

Program Kekhususan: Hukum Internasional (PK VI)



Pembimbing:

Dr. Delfiyanti, S.H., M.H.

Dewi Enggriyeni, S.H., M.H.


FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg: 08/PK- VI/V/2025

	No. Alumni Universitas	Fahri Nurachmam	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Jakarta / 29 Agustus 2002 b. Nama Orangtua : Firmansyah, Rini Yanti c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Internasional e. No. BP : 2110112193	f. Tanggal Lulus : 07 November 2025 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 4 Tahun 3 Bulan i. IPK : 3,77 j. Alamat : Jl. H Muhirin	

PENGATURAN HUKUM TERHADAP HAK SIAR DALAM KASUS PREMIERE LEAGUE MELALUI PENYALAHGUNAAN AKSES VIRTUAL PRIVATE NETWORK DI INDONESIA

(Fahri Nurachman, 2110112193, Program Kekhususan Hukum Internasional (PK VI), Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 2025)

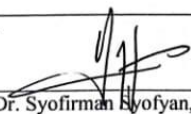
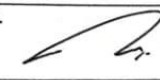
ABSTRAK

Hak siar merupakan bagian dari hak terkait yang juga termasuk ke dalam rezim Hukum Hak Kekayaan Intelektual. Hak siar juga disebut sebagai Hak Ekonomi yang dimiliki oleh lembaga penyiaran sehingga wajib untuk dilindungi baik di dalam hukum internasional dan hukum nasional. Penyalahgunaan *Virtual Private Network* (VPN) untuk mengakses siaran pertandingan *Premier League* (PL) secara ilegal menimbulkan persoalan hukum yang kompleks dalam perlindungan hak siar. Fenomena ini mencerminkan dilema antara kemajuan teknologi digital dan kemampuan hukum nasional untuk beradaptasi terhadap perkembangan tersebut. Akses siaran ilegal menggunakan VPN tidak hanya menyebabkan kerugian ekonomi bagi pemegang lisensi resmi, tetapi juga mengancam prinsip perlindungan hak kekayaan intelektual yang telah menjadi bagian dari komitmen hukum internasional dan Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana pengaturan hukum terhadap akses hak siar berdasarkan pengaturan internasional dan nasional; dan (2) bagaimana penerapan pengaturan penyalahgunaan *virtual private network* dalam mengakses siaran ilegal *premiere league* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif-empiris, dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), konseptual (*conceptual approach*), dan didukung data empiris melalui wawancara dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan hukum mengenai hak siar telah selaras antara norma internasional dan nasional. Secara internasional, prinsip perlindungan hak cipta dan hak terkait diatur dalam *Berne Convention* 1886, *Rome Convention* 1961 *Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights* (TRIPS Agreement 1994), dan *World Intellectual Property Organization Copyright Treaty* 1996, yang diadopsi ke dalam hukum nasional melalui Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Namun, dalam praktiknya, penyalahgunaan VPN untuk mengakses siaran ilegal PL menunjukkan masih lemahnya pengawasan dan belum adanya ketentuan eksplisit yang melarang penggunaan VPN untuk mengakses siaran ilegal. Ketiadaan aturan yang secara tegas dalam membatasi kegunaan VPN membuat teknologi ini dapat digunakan secara bebas, termasuk untuk tujuan yang melanggar hak siar. Pemerintah sejauh ini hanya mengandalkan mekanisme pemblokiran situs ilegal sebagai langkah represif, disertai upaya preventif berupa edukasi publik mengenai pentingnya menghormati hak siar. Akibatnya, praktik penyalahgunaan VPN terus terjadi karena tidak ada dasar hukum yang kuat untuk menjerat pelaku maupun mengatur batasan penggunaan teknologi tersebut.

Kata Kunci : Hak Siar, Virtual Private Network, Premier League.

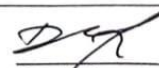
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 27 Agustus 2025.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Dr. Syofirman Syofyan, S.H., M.H.	Zimtya Zora S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Internasional: Dr. Delfiyanti S.H., M.H.


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:	
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:	



Alumni University Number	Fahri Nurachman	Alumni University Number
a. Place/Date of Birth	: Jakarta/29 th August 2002	f. Graduation Date
b. Parents' Name	: Firmansyah, Rini Yanti	g. Pass Predicate
c. Faculty	: Law	h. Length of Study
d. Concentration	: International Law	i. GPA
e. Student ID	: 2110112193	j. Address
		: H. Muhrin Street

LEGAL REGULATIONS ON BROADCASTING RIGHTS IN THE PREMIERE LEAGUE CASE THROUGH VIRTUAL PRIVATE NETWORK ACCESS ABUSE IN INDONESIA

(Fahri Nurachman, 2110112193, Concentration Program International Law (CP VI), Faculty of Law, Andalas University, 2025)

ABSTRACT

Broadcasting rights are part of neighboring rights, which are also included within the regime of Intellectual Property Law. Broadcasting rights are also referred to as economic rights owned by broadcasting organizations and therefore must be protected under both international and national law. The misuse of Virtual Private Networks (VPNs) to access Premier League (PL) broadcasts illegally raises complex legal issues in the protection of broadcasting rights. This phenomenon reflects a dilemma between technological advancement in the digital era and the ability of national law to adapt to such developments. Illegal access to broadcasts using VPNs not only causes economic losses to official license holders but also threatens the principles of intellectual property rights protection, which have become part of both international and Indonesian legal commitments. The research problems in this study include: (1) how the legal regulation of broadcasting rights is arranged under international and national law; and (2) how the misuse of virtual private networks in accessing illegal Premier League broadcasts occurs in Indonesia. This study employs a normative-empirical juridical method, using statutory (statute approach) and conceptual (conceptual approach) analyses, supported by empirical data through interviews with the Directorate General of Intellectual Property. The results indicate that the legal framework governing broadcasting rights is consistent between international and national norms. Internationally, the principles of copyright and related rights protection are stipulated in the Berne Convention (1886), the Rome Convention (1961), the Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights (TRIPS Agreement, 1994), and the World Intellectual Property Organization Copyright Treaty (1996), all of which have been incorporated into Indonesian law through Law No. 28 of 2014 on Copyright and Law No. 32 of 2002 on Broadcasting. However, in practice, the misuse of VPNs to access illegal PL broadcasts shows the weakness of enforcement and the absence of explicit provisions prohibiting the use of VPNs for illegal streaming access. The lack of clear regulations limiting the function of VPNs allows this technology to be freely used, including for purposes that infringe upon broadcasting rights. So far, the government has relied only on the blocking of illegal sites as a repressive measure, accompanied by preventive efforts such as public education on the importance of respecting broadcasting rights. As a result, VPN misuse continues to occur due to the lack of a strong legal basis to prosecute offenders or to establish clear limitations on the use of such technology.

Keywords: Broadcasting Rights, Virtual Private Network, Premier League.

This minor thesis has defended in front of the examiner team at, November 07th 2025.

Examiner,

Signature	1.	2.
Name	Dr. Syofirman Syolihan, S.H., M.H.	Zimtya Zora, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of International Law: Dr. Delfiyanti S.H., M.H.

Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: